MANAJEMEN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 4 KECAMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

UMMU ANNISA NURJANNAH
NIM . 102333030

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummu Annisa N

NIM : 102333030

Jurusan : Tarbiyah

Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 4 Juli 2014

Saya Menyatakan,

METERAI TEMPEL 7FF77ACF326030540 6000 DJP

Ummu Annisa N
NIM. 102333030

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

MANAJEMEN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 4 KECAMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudara/i : **Ummu Annisa Nurjannah,** NIM. **102333030,** Program Studi: **Manajemen Pendidikan Islam**, Jurusan **Tarbiyah** STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **12 September 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi.**

Ketua Sidang

Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

Sekretaris Sidang

Drs. Wahyu Budi Mulyono
NIP. 19680228 199303 1 002

Pembimbing/Penguji Utama

Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

Anggota Penguji

Drs. Wahyu Budi Mulyono
NIP. 19680228 199303 1 002

Anggota Penguji

Ali Muhdi, S.Pd.I.,M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

Purwokerto, 9 Oktober 2014
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ummu Annisa N
Lamp : 5 (Lima) Ekslempar

Purwokerto,
Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Ummu Annisa N
NIM : 10233030
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/MPI
Judul : Manajemen Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 4 Kec. Rawalo Kab. Banyumas.

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudari tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Sumiarti, M.Ag.
NIP.19730125 200003 2 001

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"

(Qs. Ar ra'd: 11).

" Man Jadda Wajada. Siapa yang bersungguh – sungguh, akan berhasil"

(A. Fuadi 2009: 41)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan Ridho Allah SWT,

Kupersembahkan karya kecilku ini,

Kepada Ayahanda & Ibundaku. Terimakasih atas seluruh dukungan, semangat dan do'a dalam setiap sujudmu. You are my spirit and my inspiration. Disaat aku tertatih menghadapi ujian ini, sosok yang ikhlas dan penuh kasih sayang itu selalu datang dihatiku.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad saw, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Manajemen Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 4 Kec. Rawalo Kab. Banyumas". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd.I pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan, penulis berusaha menyusun skripsi ini namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.,Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd. I.,Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Pgs. Drs. Munjin, M.Pd.I Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Ketua Program Studi Kependidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Sumiarti, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staf administrasi STAIN Purwokerto.
10. Sudarto S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 4 Rawalo yang telah banyak membantu dalam penulisan Penelitian ini.
11. Artan, selaku Ketua Komite Sekolah SD Negeri 4 Rawalo yang telah baanyak membantu dalam penulisan Penelitian ini.
12. Segenap guru dan karyawan SD Negeri 4 Rawalo terimakasih atas segala bantuannya.
13. Ach. Faturhaman dan Sairah selaku orang tua penulis, terimakasih atas do'a dan segala dukungannya.
14. Teruntuk Eko setiawan, Terimkasih atas do'a dan segalanya, tiada kata yang lebih indah yang bisa terucap selain Do'a yang terbaik untukmu.
15. Teruntuk sahabat-sahabatku Atika, Ifa, Uuz, Diah, Yovie, Feri, Memey, Isti dan Aya terimakasih atas persahabatan yang sudah terjalin. Semoga kita akan tetap bisa seperti ini walau jarak memisahkan kita
16. Teman-teman KI-1 tahun 2010 yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, kenangan yang kita ukir selama 4 tahun ini takkan terlupakan.

IAIN PURWOKERTO

17. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Alloh SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang setimpal dan menjadi Amal sholeh yang diterima oleh –Nya.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Purwokerto, 2 Juli 2014

Ummu Annisa N
NIM. 102333030

IAIN PURWOKERTO

MANAJEMEN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 4 KEC. RAWALO KAB. BANYUMAS

Ummu Annisa N
NIM. 102333030
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam JurusanTarbiyah
SekolahTinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Manajemen Komite Sekolah di SD Negeri 4 Rawalo merupakan suatu cara untuk mengatur sebuah organisasi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi untuk semua program sekolah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada guna memaksimalkan peran fungsi komite sekolah agar tujuan dibentuknya komite sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.Latar belakang dalam penelitian ini bahwa SD Negeri 4 Rawalo merupakan lembaga pendidikan yang sangat memperhatikan peran serta masyarkat dalam penyelenggaraan pendidikan. Untuk menampung peran serta masyarakat maka dibentuklah komite sekolah. Agar komite sekolah dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan baik, maka komite sekolah di SD Negeri 4 Rawalo dalam menjalankan peran dan fungsinya dituntut adanya manajemen (pengelolaan) yang efektif dan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen komite sekolah dalam meningkatrkan mutu pendidikan di SD Negeri 4 Rawalo.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara berfikir analisis kualitatif. Informasi mengenai subjek penelitian didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap Komite sekolah dan Kepala sekolah. Metode analisis data yang digunakan adalah pola berfikir Milles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan bahwa kegiatan manajemen Komite sekolah telah dilakukan dengan cukup baik karena sudah memenuhi fungsi manajerial. Tahap yang dilakukan mulai dari perencanaan program telah dilaksanakan sesuai dengan analisis kebutuhan program kerja sekolah. Pengorganisasian program sudah tertata dengan jelas karena telah ditentukan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab secara rinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing. Pelaksanaan program sudah sesuai tahapan - tahapannya. Pengawasan program telah dilaksanakan dengan baik karena pengawasan dilakukan secara rutin dan periodik. Evaluasi dilakukan secara periodik. Pelaksanaan program kerja yang sudah dilakukan berdampak dari segi fisik, akademik maupun non akademik.

Kata kunci: Manajemen komite, Mutu Pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN NOTA PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

E. Tinjauan Pustaka 10

F. Sistematika Penulisan 12

BAB II MANAJEMEN KOMITE SEKOLAH

A. Manajemen komite sekolah 14

1. Pengertian Manajemen 14

2. Fungsi-Fungsi Manajemen 15

a. Perencanaan 15

b. Pengorganisasian 16

IAIN PURWOKERTO

c. Pelaksanaan…….. 17

d. Pengawasan……. 19

3. Komite Sekolah…….. 19

a. Pengertian komite sekolah..... 20

b. Tujuan Komite Sekolah..... 20

c. Organisasi 23

d. Tata Hubungan Organisasi 23

4. Manajemen Komite Sekolah…… 24

B. Mutu Pendidikan 32

1. Definisi Mutu Pendidikan 32

2. Standar Mutu Pendidikan..... 32

3. Indikator Mutu Pendidikan 33

4. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan..... 35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 36

B. Lokasi Penelitian..... 36

C. Teknik Pengumpulan Data..... 38

D. Teknik Analisis Data..... 41

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SD Negeri 4 Rawalo..... 44

1. Sejarah Berdirinya..... 44

2. Profil Sekolah..... 45

3. Letak geografis..... 46

4. Visi Misi 46

IAIN PURWOKERTO

5. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan 47
6. Keadaan Sarana dan Prasarana 49
7. Komite Sekolah 49
B. Penyajian Data 51
1. Perencanaan Program 52
2. Pengorganisasian Program 55
3. Pelaksanaan Program 58
4. Pengawasan 65
5. Peningkatan Mutu di SD Negeri 4 Rawalo 68
C. Faktor Penghubung Dan Penghambat 72
D. Analisis Data 73
1. Perencanaan Program 74
2. Pengorganisasian 74
3. Pelaksanaan Program 74
4. Analisis Pengawasan 76
5. Analisis Faktor Pendukung dan penghambat 78

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 80
B. Saran-saran 83
C. Penutup 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Keadaan Siswa 46

Tabel. 2 Keadaan Guru dan Karyawan 47

Tabel. 3 Keadaan Sarana dan Prasarana..... 48

Tabel. 4 Susunan Pengurus Komite 49

Tabel. 5 Prrogram kerja komite sekolah..... 52

Tabel. 6 Pelaksanaan Program Kerja Komite Sekolah..... 57

Tabel. 7 Evaluasi Program Kerja Komite Sekolah..... 65

Tabel. 8 Program komite yang sudah dilaksanakan 66

Tabel. 9 Prestasi Akademik dan Non Akademik..... 67

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 2 : Hasil wawancara

Lampiran 3 : Foto Pelaksanaan Upacara Bendera

Lampiran 4 : Foto Kegiatan Pembelajaran

Lampiran 5 : Foto Pelaksanaan Rapat Koordinasi

Lampiran 6 : Foto Pelaksanaan IHT (In House Training)

Lampiran 7 : IHT Implementasi Kurikulum

Lampiran 8 : Penilaian Kinerja Guru

Lampiran 9 : Daftar Absensi Guru

Lampiran 10 : Rekapitulasi Nilai UN

Lampiran 12 : Hari Pertemuan MGMP

Lampiran 13 : Denah Ulangan Kenaikan Kelas

Lampiran14 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

Lampiran15 : Surat Permohonan Persetujuan Judul

Lampiran 16 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 17 : Rekomendasi Seminar

Lampiran 18 : Blangko Pengajuan Judul

Lampiran 19 : Berita Acara/Daftar Hadir

Lampiran 20 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 21 : Surat Permohonan Riset Individual

Lampiran 22 : Blangko Bimbingan

Lampiran 23 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 24 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 25 : Sertifikat BTA

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 26 : Sertifikat Komputer

Lampiran 27 : Sertifikat KKN

Lampiran 28 : Sertifikat PKL

IAIN PURWOKERTO

MANAJEMEN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 4 KEC. RAWALO KAB. BANYUMAS

Ummu Annisa N
NIM. 102333030
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam JurusanTarbiyah
SekolahTinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Manajemen Komite Sekolah di SD Negeri 4 Rawalo merupakan suatu cara untuk mengatur sebuah organisasi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi untuk semua program sekolah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada guna memaksimalkan peran fungsi komite sekolah agar tujuan dibentuknya komite sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.Latar belakang dalam penelitian ini bahwa SD Negeri 4 Rawalo merupakan lembaga pendidikan yang sangat memperhatikan peran serta masyarkat dalam penyelenggaraan pendidikan. Untuk menampung peran serta masyarakat maka dibentuklah komite sekolah. Agar komite sekolah dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan baik, maka komite sekolah di SD Negeri 4 Rawalo dalam menjalankan peran dan fungsinya dituntut adanya manajemen (pengelolaan) yang efektif dan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen komite sekolah dalam meningkatrkan mutu pendidikan di SD Negeri 4 Rawalo.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara berfikir analisis kualitatif. Informasi mengenai subjek penelitian didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap Komite sekolah dan Kepala sekolah. Metode analisis data yang digunakan adalah pola berfikir Milles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan bahwa kegiatan manajemen Komite sekolah telah dilakukan dengan cukup baik karena sudah memenuhi fungsi manajerial. Tahap yang dilakukan mulai dari perencanaan program telah dilaksanakan sesuai dengan analisis kebutuhan program kerja sekolah. Pengorganisasian program sudah tertata dengan jelas karena telah ditentukan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab secara rinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing. Pelaksanaan program sudah sesuai tahapan - tahapannya. Pengawasan program telah dilaksanakan dengan baik karena pengawasan dilakukan secara rutin dan periodik. Evaluasi dilakukan secara periodik. Pelaksanaan program kerja yang sudah dilakukan berdampak dari segi fisik, akademik maupun non akademik.

Kata kunci: Manajemen komite, Mutu Pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan elemen penting pada suatu negara karena pendidikan merupakan hal inti untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam mengorganisir kegiatan di Negara (Sulistiyorini, 2009: 221). Pada era reformasi seperti sekarang ini, dunia pendidikan harus mendapat perhatian khusus,hal ini karena pendidikan harus dapat dijadikan sebagai alat atau tujuan dalam perjuangan mencapai cita- cita bangsa yang dinamis. Oleh karena itu setiap program pendidikan harus diusahakan secara dasar dan maksimal dalam rangka pengembangan kepribadian, menanamkan pengetahuan dan meningkatkan perserta didik.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka pemerintah berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 Selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan harapan dapat menghasilakan warga Negara yang taqwa, cerdas, terampil juga sehat jasmani dan rohani, sebagaimana tercantum dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang SISIDIKNAS Pasal 3 yang berbunyi :

> "…Pendidikan nasional yakni membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab."

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan

IAIN PURWOKERTO

pendidikan,khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah, terutama di kota-kota menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian besar lainnya masih memprihatinkan.

Berdasarkan masalah ini, maka berbagai pihak mempertanyakan apa yang salah dalam penyelenggaraan pendidikan kita. Dari berbagai pengamatan dan analisis, sedikitnya ada tiga faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata.

Faktor pertama, kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan education function atau *input-output* analisis yang tidak dilaksanakan secara konsekuen. Pendekatan ini melihat bahwa lembaga pendidikan berfungsi sebagai pusat produksi yang apabila dipenuhi semua *input* (masukan) yang diperlukan dalam kegiatan produksi tersebut, maka lembaga ini akan menghasilkan *output* yang dikehendaki. Pendekatan ini menganggap bahwa apabila *input* seperti pelatihan guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, dan perbaikan sarana serta prasarana pendidikan lainnya dipenuhi, maka mutu pendidikan *(output)* secara otomatis akan terjadi. Tetapi dalam kenyataan mutu pendidikan yang kita harapkan tidak terjadi. Itu semua kurang memperhatikan

IAIN PURWOKERTO

pada proses pendidikan. Padahal, proses pendidikan sangat menentukan *output* pendidikan.

Faktor kedua, penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan secara sentralistik sehingga menempatkan sekolah sebagai penyelenggaraan pendidikan sangat tergantung pada keputusan birokrasi yang mempunyai jalur yang sangat panjang dan kadang-kadang kebijakan yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kondisi sekolah setempat.

Faktor ketiga, peran serta warga sekolah khususnya guru dan peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat minim. Partisipasi masyarakat selama ini pada umumnya sebatas pada dukungan dana, sedangkan dukungan-dukungan lain seperti pemikiran, moral dan barang/jasa kurang diperhatikan (E Mulyasa, 2013: 159).

Berdasarkan kenyataan diatas, maka perlu dilakukan upaya- upaya perbaikan. Salah satunya yaitu, sekolah perlu bekerja sama dengan berbagai pihak (keluarga, masyarakat) untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbgai program pendidikan.Dalam pelaksanaanya, peran serta dan dukungan masyarakat baik dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan sangat dibutuhkan. Untuk menampung peran serta masyarakat dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka dibentuklah suatu badan yang mengganti keberadaan Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (BP3) yakni Komite Sekolah (Suparlan, 2008: 205).

Keberadaan komite sekolah ini telah mengacu kepada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas)

IAIN PURWOKERTO

2004, dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat perlu dibentuk dewan pendidikan di tingkat kabupaten/kota, dan komite sekolah di tingkat satuan pendidikan.

Menurut keputusan Mendiknas, komite sekolah merupakan sebuah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di aturan pendidikan baik pada pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah. Dalam penamaan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan daerah masin-masing satuan pendidikan, seperti Komite Sekolah, majlis madrasah, majelis sekolah,komite TK, atau nama-nama lain yang telah disepakati bersama (Hasbullah, 2006: 89).

Berdasarkan Keputusan Mendiknas No. 044/U/2002, keberadaan komite sekolah berperan sebagai berikut :

1. "Pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan;
2. Pendukung (*supporting agency*) baik yang berwujud finansial, pemikiran,maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
3. Pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.
4. Mediator antara pemerintah dengan masyarakat di satuan pendidikan."

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa peran serta masyarakat sangat dibutuhkan dalam peningkatan mutu pendidikan, bukan hanya sekedar

IAIN PURWOKERTO

memberikan bantuan berwujud material saja, namun juga diperlukan bantuan yang berupa pemikiran, ide, dan gagasan-gagasan inovatif demi kemajuan suatu sekolah. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan ini dirasa sangat diperlukan, dan sekarang diharapkan tidak hanya dalam bentuk konsep dan wacana, tetapi lebih pada *action* di lapangan. Namun dalam realitasnya selama ini partisipasi masyarakat dalam pendidikan lebih pada tataran konsep, wacana dan masih jauh dari apa yang diharapkan (Nana Syaodih Sukmadinata dkk, 2008: 7).

Dari berbagai pengalaman dan kenyataan - kenyataan dilapangan, ternyata dalam pelaksanaan konsep komite tidak mudah. Kesulitannya bukan pada tataran konsep komite yang tidak jelas, tetapi keberadaan komite sekolah belum banyak dikenal oleh masyarakat. Hal ini terjadi karena masih adanya paham masyarakat terhadap pola lama dimana seluruh program selalu bersifat dari atas ke bawah tidak menghiraukan keinginan dari masyarakat sekitarnya. Sering kali terjadi kesalahpahaman bahwa pendidikan hanyalah tugas guru dan pemerintah, sedangkan masyarakat tidak pernah merasa memilki. Masyarakat tidak pernah merasa bertanggung jawab, padahal merupakan milik bersama, kewajiban bersama dan tanggung jawab bersama yang harus dipikul bersama-sama. Sebagai tindak lanjut Surat Keputusan Mendiknas tentang Komite Sekolah itu telah dilakukan kegiatan sosialisasi maupun penyusunan berbagai pedoman operasional pelaksanaannya. Akan tetapi pada kenyataannya, organisasi semacam itu,yang benar-benar berhasil mampu melakukan peran dan fungsinya secara baik, jumlahnya amat kecil (Sri Renani Pantjastuti dkk, 2008: 84).

IAIN PURWOKERTO

Berkaitan dengan peran dan fungsinya sebagai mitra penyelenggaraan pendidikan, maka perlu adanya manajemen komite sekolah agar dalam kemitraan bisa menempatkan tugas pokok dan fungsinya, sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Komite sekolah diharapkan tidak sekedar hanya papan nama, pelengkap organisasi, atau hanya sebagai alat pengumpul dana dari masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan tanggal 20 November 2013,diperoleh dari Bapak Sudarto S.Pd selaku Kepala sekolah SD N 4 Rawalo mengatakan bahwa Komite sekolah di SDN 4 Rawalo ini sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dilembaga ini. Dibuktikan dengan keterlibatan Komite Sekolah di setiap pelaksanaan program kerja sekolah. Komite Sekolah selalu memberikan dukungan baik yang berupa tenaga, pemikiran maupun material. Komite sekolah di lembaga ini dalam pembentukannya telah melalui proses dengan menggunakan prinsip transparan dan demokratis. Dalam mendukung tercapainya visi dan misi sekolah komite membantu dalam mitra kerja dan juga ikut dalam pelaksanaan program sekolah. Ada dua dukungan yaitu dukungan moral dan finansial. Dukungan moral meliputi pemantauan belajar siswa, mendukung kegiatan KBM, dan juga mendukung tambahan belajar yang dikhususkan untuk kelas enam, kegiatan sholat dhuhur berjamaah dan juga kegiatan ekstrakulikuler. Sedangkan dukungan finansial meliputi memberikan sumbangan dalam sarana dan prasarana sekolah. Manajemen komite sekolah yang dilakukan berupa Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi untuk semua program sekolah. Keterlibatan komite sangat

IAIN PURWOKERTO

diharapkan dan dibutuhkan dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh sekolah, yaitu antara lain mutu pendidikan dan sarana prasarana yang optimal.

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 4 Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas."

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami judul tersebut, maka penulis memandang perlu adanya definisi operasional yang berkaitan dengan konsep sebagai berikut:

1. Manajemen Komite Sekolah.

   Manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimilki organisasi melalui kerjasaama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Syafarudin, 2005: 42). Manajemen menurut Mulyono (2009: 18) adalah sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manuasia dan sumber daya lainnya.

   Sedangkan Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan

IAIN PURWOKERTO

pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan di luar sekolah. Pengadaan komite sekolah dalam suatu lembaga pendidikan adalah wujud nyata dari otonomi pendidikan yang melibatkan seluruh stakeholder pendidikan, baik itu masyarakat maupun yang terlibat langsung dalam suatu pendidikan. Komite sekolah dimanfaatkan perannya dalam usaha membantu kelancaraan proses pendidikan di suatu lembaga pendidikan dasar maupun menengah.

Jadi yang dimaksud manajemen komite sekolah adalah suatu cara untuk mengatur sebuah organisasi mulai dari perencanaan program ,pengorganisasian program, pelaksanaan program , serta pengawasan evaluasi program dengan memanfaatkan sumber daya yang ada guna memaksimalkan peran fungsi komite sekolah agar tujuan dibentuknya komite sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Mutu pendidikan.

Mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Mutu dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dinamis yang berhubungan produk, jasa manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi bahkan melebihi harapan (Fatkhurohman dkk, 2012: 2).

Sedangkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

IAIN PURWOKERTO

negara. Jadi mutu pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas pendidikan. Akhir dari produk pendidikan yang bermutu adalah terciptanya masyarakat terpelajar yang dapat menciptkan sesuatu secara kreatif dan inovatif (Amirudin dkk, 2006: 119).

3. SD Negeri 4 Rawalo.

SD Negeri 4 Rawalo merupakan lembaga pendidikan formal yang berlokasi di jl. Panembahan Rawalo. Adapun yang dimaksudkan SD Negeri 4 Rawalo menurut peneliti adalah tempat atau lokasi penelitian untuk memperoleh data atau keterangan tentang manajemen komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah " Bagaimana Manjemen Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 4 Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas?"

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian.

Adapaun tujuan Penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui manajemen komite sekolah di SD Negeri 4 Rawalo.
b. Untuk mengetahui bagaimana upaya komite dalam menigkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 4 Rawalo.

2. Manfaat Penelitian.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

a. Untuk memebrikan gambaran mengenai manajemen komite sekolah di SDN 4 Rawalo.
b. Untuk memperkaya wacana keilmuan khususnyakajian pendidikan dalam bidang Kependidikan Islam (KI) dan jugamenambah bahan pustaka pada perpustakaan STAIN Purwokerto.
c. Menambah khasanah keilmuan sebagai awal penelitian selanjutnya.

E. Telaah Pustaka.

Adapun beberapa pustaka yang menjadi rujukan oleh penulis adalah buku karangan Sri Renani Pantjastuti dkk (2008) yang berjudul Komite Sekolah ; Sejarah dan prospeknya di masa depan. Dalam buku ini dijelaskan bahwa komite sekolah sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

Dan beberapa skripsi tentang Komite Sekolah yang penulis jadikan rujukan dalam melakukan penelitian ini yaitu, skripsi yang ditulis oleh Khairunisa (2006)yang berjudul "*Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Islam AL-AZHAR Cilacap Periode 2003- 2005",* pada skripsi tersebut menekankan kajiannya tentang masalah peran komite sekolah, khusunya dalam peningkatan mutu pendidikan secara umum.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Isma Rostiana yang berjudul "*Kerjasama Komite Madrasah dengan Guru Bidang studi Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Tahun Pelajaran 2009/2010*, pada skripsi tersebut membahas mengenai kerjasama komite madrasah dengan guru bidang studi Agama Islam, khusunya proses kerjasama yang dilakukan komite madrasah dengan guru bidang studi agama Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Suyatmi yang berjudul *" Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2003/2004-2004/2005"* yang dalam pembahsannya bahwa komponen yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan meliputi siswa, guru, pembinaan, dan pengelolaan sekolah, sarana prasarana, kurikulum dan proses pembelajaran.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan diatas, maka terdapat perbedaan antara skripsi yang akan peneliti tulis dengan skripsi-skripsi diatas. Skripsi-skripsi di atas hanya membahas tentang peran dan fungsi Komite Sekolah bagi kehidupan maupun pengembangan satuan pendidikan. Sedangkan Skripsi yang akan peneliti tulis membahas tentang pengelolaan atau manajemen Komite Sekolah untuk dapat melaksanakan peran dan fungsi secara optimal agar tujuan dibentuknya Komite Sekolah dapat tercapai yaitu membantu Satuan Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami masalah-masalah yang akan dibahas, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota pembimbing, halaman pesembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua memuat pokok- pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

Bab pertama berisi tentang Latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan manajemen komite sekolah dan mutu pendidikan yang meliputi dua sub pembahasan yang masing- masing sub memilki pembahasan tersendiri, sub pertama membahas tentang konsep dasar manajemen, konsep dasar komite sekolah dan manajemen komite sekolah. Kemudian sub kedua membahas tentang mutu pendidikan yang didalamnya meliputi konsep mutu, faktor yang mempengaruhi mutu, dan konsep peningkatan mutu pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

Bab ketiga tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang gambaran umum SD Negeri 4 Rawalo yang berisi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi,

keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana prasarana, dan profil komite SD Negeri 4 Rawalo. Serta manajemen komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang terdiri dari dua sub.Sub bab pertama yaitu penyajian data manajemen komite sekolahyang tediri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaaan, pengawasan dan evaluasi program, Peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 4 Rawalo serta faktor pendukung dan penghambat manajemen komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikandan sub kedua adalah analisis data.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data dan kemudian dianalisis maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam manajemen komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 4 Rawalo, telah melakukan serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Mengadakan perencanaan program

   Proses Perencanaan program dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan program kerja SD Negeri 4 Rawalo, membuat rencana program sementara, menentukan prioritas terhadap rencana sementara, dan selanjutnya menentukan rencana. Lalu pihak sekolah berkoordinasi dengan komite sekolah, setelah sepakat lalu komite sekolah mensosialisasikan kepada wali murid, tokoh masyarakat dilingkungan sekolah.

2. Mengadakan pengorganisasian

   Pengorganisasian yang dilakukan komite sekolah SD Negeri 4 Rawalo yaitu membentuk susunan panitia atau pengurus program dan membagi tugas dan tanggung jawab setiap pengurus.

3. Mengadakan Pelaksanaan program

   Dalam pelaksanaan program kerja komite sekolah dilaksanakan dengan mengoptimalkan empat peran komite sekolah. Adapun program komite sekolah yang dilaksanakan yaitu pembangunan mushola, penambahan

IAIN PURWOKERTO

ruang perpustakaan, kegiatan jam tambahan dan kegiatan ekstrakulikuler. Pelaksanaan program yang dilakukan oleh komite sekolah melalui beberapa tahap yaitu :

a. Perencanaan dilakukan bersama-sama, baik dari pihak sekolah maupun dari komite. Kegiatan ini membahas terkait panitia pelaksanaan program, budgeting, dan waktu pelaksanaannya.

b. Sosialisasi program

Proses sosialisasi adalah proses mengkomunikasikan hasil dari perencanaan anggaran kepada seluruh wali murid dengan maksud supaya program tersebut diketahui oleh seluruh stakeholder sehingga prinsip transparansi dapat terwujud, terutama berkaitan dengan budgeting.

c. Pengumpulan Anggaran

pengumpulan anggaran, tahap ini seluruh dana yang dibutuhkan mulai dikumpulkan dan dilakukan pendataan darimana saja sumber dana tersebut serta jumlah dana yang masuk.

d. Pelaksanaan pembangunan dilakukan pada tanggal 21 September 2012 sampai Januari 2013. Ketua penitia dalam hal ini bertanggung jawab dalam jalannya pembangunan.

e. Evaluasi, bertujuan untuk mengetahui apakah dalam pelaksanaan sudah sesuai dengan prosedur dalam perencanaan.

4. Mengadakan pengawasan

Ada 2 (dua) pengawasan yang dilakukan terkait dengan program komite sekolah diantaranya:

IAIN PURWOKERTO

a. Pengawasan rutin dilakukan dengan cara komunikasi internal antara komite dan kepala sekolah dan guru.
b. Pengawasan periodik yang dilakukan setiap 3 bulan sekali. Pengawasan ini dilakukan oleh kepala sekolah guna mengetahui kinerja komite sekolah sebagai badan pendukung dan mediator antara pihak sekolah dengan wali murid. Selain itu pengawasan dilakukan periode 6 (enam) bulan sekali.Pengawasan ini dilakukan oleh Ketua komite yaitu dengan melakukan komunikasi langsung secara internal dengan kepala sekolah. Komunikasi ini membahas membahas tentang hasil pengontrolan yang dilakukannya. Selanjutnya evaluasi dilakukan secara periodic yaitu enam bulan sekali pada saat penerimaan hasil belajar siswa selama satu semester atau bisa dilihat dari hasil nilai ujian nasional.

Dari hasil evaluasi SD Negeri 4 mengalami peningkatan nilai rata – rata ujian nasional dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 0, 39. Jadi peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 4 Rawalo dikatakan cukup baik karena hal ini sesuai dengan indikatorr mutu pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

Komite Sekolah SD Negeri 4 dalam menjalankan program kerjanya tentu tidak luput dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu Besarnya dukungan dari wali murid, dewan guru dan kepala sekolah SD Negeri 4 Rawalo terhadap keberadaan komite sekolah di SD Negeri 4 Rawalo. Pengurus komite sekolah adalah orang – orang yang tahu tentang pendidikan dan terjalinnya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan komite sekolah terkait dengan mutu pendidikan yang ada di SD

Negeri 4 Rawalo. Sedangkan factor penghambatnya adalah kesibukan masing – masing dari setiap anggota komite sekolah. Masih adanya pengurus komite yang tidak menjalankan tugasnya, sehingga dapat menghambat dalam pelaksanaan program kerja komite sekolah.

B. Saran – saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mencermati berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen komitre sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 4 Rawalo, maka penulis menyarankan demi tercapainya hasil yang lebih baik sebagai berikut :

1. Kepada para pemerhati pendidikan, kiranya dapat menambahkan ataupun melengkapi penelitian ini agar dapat ditemukan kesimpulan yang lebih sempurna tentang manajemenkomite sekolah pada sebuah lembaga pendidikan atau substansi lain dengan latar yang berbeda.
2. Komite Sekolah SD Negeri 4 Rawalo harus lebih banyak lagi membuat program kerja yang berkaitan dengan perannya sebagai pengontrol (*controlling agency*), dan sebagai mediator (*mediator agency*). Dalam hal ini program kerja yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas.
3. Komite Sekolah SD Negeri 4 Rawalo, harus lebih sering melakukan pembangunan dalam tubuh organisasinya. Seperti mengadakan pelatihan keorganisasian untuk pengurus dan anggota Komite Sekolah, mengikuti seminar-seminar pendidikan, dan lain sebagainya, yang dapat meningkatkan kinerja Komite Sekolah sebagai lembaga independen dalam bidang pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

C. Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT sebagai rasa syukur yang sangat mendalam sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya, penulis memiliki kemampuan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Semoga bantuan baik berupa doa, materi maupun tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan diterima sebagai amal saleh di hadapan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 30 Juni 2014

Penulis

Ummu Annisa N
NIM. 102333030.

DAFTAR PUSTAKA

Amirudin Siahaan, dkk. 2006. *Manajemen Pengawas Pendidikan*, Ciputat : Quantum Teaching.

Faturahman, dkk. 2012.*Pengantar Pendidikan*, Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research.* Yogyakarta: Andi Offset.

Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Hasbullah, 2006. *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kurdiadin. Didin. 2012. *Manajemen Pendidikan*, Jogjakarta : Ar – ruzz Media.

Ma'ruf. Ismani.2012. *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*, Yogyakarrta :Diva Pres.

Mulyasa, E. 2012, *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara.

Mulyono, 2009. *Manajemen Administrrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta : Ar- ruzz Media.

Musbikin, Imam. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*. Riau : Zanafa Publishing.

Mutohar, Prim Masrokan. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Nana Syaodih Sukmadinata dkk. 2008. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, dan Instrument)*, Bandung: PT Refika Aditama.

Pantjastuti. Sri renani dkk..2008 *Komite Sekolah: Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan,*Yogyakarta: Hikayat Publishing

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Djudju. 2004. *Manajemen Program Pendidikan Nonformal dan Pengembangan SDM.* Jakarta: Fallah Production.

Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Medan: Ciputat Press

Sulistiyorini, 2009 *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Strategi dan Aplikas*, Yogyakarta : TERAS.

IAIN PURWOKERTO

Suparlan. 2008. *Membangun Sekolah yang efektif.* Yogyakarta : Hikayat Publishing.

Sutikno, M.Sobry. 2012. *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islami).* Lombok: Holistica

Terry, George. 2006. *Asas-asas Menejemen.* Bandung: PT Alumni.

Tim Dosen AP. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Zahroh, Aminatul. 2014. *Total Quality Management,* Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial.* Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ummu Annisa N
2. Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 28 November 1991
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia (Jawa)
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Jl. Pertiwi RT 02 / 02 Rawalo Kec. Rawalo Kab. Banyumas
9. Nama Orang Tua
   a. Ayah : Ach. Faturahman
   b. Ibu : Sairah
8. Riwayat Pendidikan
   A. Pendidikan formal :
      a. TK Pertiwi Rawalo, Tahun 1997-1998
      b. SD Negeri 1 Rawalo, Tahun 1998-2004
      c. SMP Negeri 1 Rawalo, Tahun 2004-2007
      d. SMK Wijaya Kusuma Jatilawang, Tahun 2007-2010
      e. STAIN Purwokerto, Tahun 2010-2014
   B. Pendidikan Nonformal :
      a. Pondok Pesantren An - Najah Purwokerto

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat yang sebenar-benarnya tanpa mengurangi dan menambah sedikitpun.

IAIN PURWOKERTO

Rapat komite, wali murid dan guru

Sambutan kepala sekolah dalam rapat komite

ALAT PENGUMPUL DATA PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Keadaan sarana dan prasarana SD Negeri 4 Rawalo
2. Rapat komite sekolah.
3. Hasil program kerja komite sekolah.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah Berdiri SD Negeri 4 Rawalo
2. Visi dan misi Sekolah
3. Keadaan guru dan karryawan
4. Keadaan siswa
5. Keadaan sarana dan prasarana sekolah
6. Profil komite sekolah
7. Struktur orrganisasi komite sekolah
8. Surat keputusan Komite sekolah
9. AD /ART Komite sekolah.
10. Notula Rapat Komite Sekolah.
11. Daftar kolektif ujian Nasional
12. Daftar perolehan prestasi sekolah.

IAIN PURWOKERTO

C. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah

a) Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?

b) Apa tujuan dibentuknya komite sekolah di SD ini ?

c) Apakah Komite sekolah sudah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik?

d) Apa saja bentuk dukungan komite sekolah terhadap program sekolah selama ini?

2. Komite sekolah.

a) Apa tujuan dari dibentuknya komite sekolah di SD Negeri 4 rawalo?

b) Bagaimana upaya komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?

c) Bagaimana komite sekolah dalam menentukan program kerja, membagi tanggung jawab kepada setiap anggota, melaksanakan program kerjanya, serta mengawasi dan mengevaluasi program kerja?

d) Apa factor pendukung dan penghambat manajemen komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?

IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

Informan : Bapak Sudarto, S.Pd.SD

Hari/ tanggal : Senin, 19 Mei 2014.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?	a. Mengadakan kerja sama dengan komite sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. b. Menekankan atau memaksimalkan waktu belajar memberdayagunaan alat bantu belajar. c. Memberikan jam tambahan belajar khusunya kelas 6.
2.	Apa tujuan dibentuknya komite sekolah di SD ini ?	Tujuan dibentuknya komite sekolah ini meawadahi dan menyalurkan aspirrasi masyarakat dan melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di SD Negeri 4 Rawalo,

IAIN PURWOKERTO

		serta meningkatkan Tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan
3.	Apakah Komite sekolah sudah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik?	Komite sekolah di SD 4 Rawalo ini sudah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik dalam membantu penyelenggaraan pendidikan di SD Negeri 4 rawalo.
4.	Apa saja bentuk dukungan komite sekolah terhadap program sekolah selama ini?	Ada 2 dukungan, yaiu fisik dan non fisik. Dukungan fisik meliputi rehabilitasi ruang dan penggalangan dana. Dukungan non fisik yaitu bantuan pemikiran kegiatan belajar siswa.

Informan

IAIN PURWOKERTO

Bapak. Sudarto, S.Pd.SD

HASIL WAWANCARA

Informan : Bapak. Artan, Ketua Komite sekolah

Hari/ tanggal : Kamis, 22 Mei 2014.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa tujuan dari dibentuknya komite sekolah di SD Negeri 4 rawalo?	Tujuan dibentuknya komite sekolah yaitu membantu sebagi mkitra kerja dari pihak sekolah sebagai tangan kanan atau penyambung dari wali murid dan membantu pelaksnaan program.
2.	Bagaimana upaya komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?	Upaya yang dilakukan komite sekolah adalah dengan membuat programkerja. Dan program kerja tersebut merupakan penjabaran dari peran dan fungsi komite sekolah yaitu sebagai pemberi pertimbangan kepada pihak sekolah ,pendukung baik berupa tenaga, fikiran, maupun dana, pengontrol penggunaan dana BOS dan BPP, dan lain sebagainya dan sebagai mediator antara masyarakat dengan sekolah
3	Bagaimana komite sekolah dalam menentukan program kerja, membagi tanggung jawab kepada setiap anggota, melaksanakan program kerjanya, serta mengawasi dan mengevaluasi program kerja?	a. Perencanaan, dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan program kerja SD Negeri 4 Rawalo, membuat rencana program sementara, menentukan prioritas terhadap rencana sementara, dan selanjutnya menentukan rencana. Lalu pihak sekolah berkoordinasi dengan komite sekolah, setelah sepakat lalu komite sekolah mensosialisasikan kepada wali murid, tokoh masyarakat

IAIN PURWOKERTO

		dilingkungan sekolah. Ada 2 program komite sekolah dalam meningkatkan muitu pendidikan, yaitu program fisik dan non fisik. 2. Pengorganisasian, membagi tugas atau tanggung jawab kepada setiap pengurus dan wali murid seperti yang telah tercantum di program kerja. Adapun susunan Panitia yang terbentuk adalah : Penanggung jawab ; Artan. Ketua : Agus Gani Hadi. Sekretaris : R. wasis Yuni harto. Bendahara : Sri riyanti Koordinator bidang sarpras : imam junaedi dan solikhin Koordinator bidang komunikasi : Subandi rincian tugas dan tanggung jawab panitia sebagai berikut; a. Penanggung jawab yaitu melaksanakan pengawasan tehadap kinerja panitia pengelola program. b. Ketua , yaitu Mengadakan perencanaan program pembangunan fisik (wc, mushola, dan ruang perrpus). Mensosialisasikan rencana kegiatan kepada unsure – unsure sekolah dan masyarakat dilingkungansekolah. Menyusun jadwal kegiatan. Menyusun rencana anggaran biaya Menyusun rencana kebutuhan pengadaan bahan – bahan dan alat pembangunan. Melakukan pencatatan kemajuan pekerjaan pembangunan

IAIN PURWOKERTO

		c. Sekretaris tugasnya, Membantu ketua dalam merencanakan, mengkoordinasikan melaksanakan, ,memantau, dan mengevaluasi, kegiatan seluruh panitia yang terlibat dalam pelaksanaan program. Membuat rincian tugas kerja panitia. Membantu ketua dalam membuat laporan pelaksanaan program. d. Bendahara Membantu ketua dalam hal : Menyusun rencana pembiayaan kegiatan.Melakukan penyimpanan keuangan yang menjamin kelancaran kegiatan. Melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan kegiatan. Melakukan pembukuan harian, mingguan, bulanan dan akhir kegiatan. Menyampaikan pertanggung jawaban kepada ketua panitia. e. Koordinator bidang pembangunan dan Sarana prasarana.Membantu ketua dalam hal : dengan komponen sekolah melakukan analisis kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan baik terkait dengan langsung dengan proses belajar mengajar maupun tidak.Menelaah dan meneliti analisis pembiayaan yang dibutuhkan dalam rangka pengadaan sarana prasarana dan pembangunan

IAIN PURWOKERTO

		fisik.Bertanggung jawab dalam pengawasan pelaksanaan pembangunan fisik, yang melibatkan komite sekolah.Berrsama – sama Bidang usaha dan bidang komunikasi secara aktif mengkomunikasikan kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah kepada pihak –pihak yang berkeinginan untuk membantu mensukseskan program komite sekolah dalam pengadaan sarana prasarana. f. Koordinator bidang komunikasi dan kerja sama Adapun tugas-tugas yang harus dilakukan : secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menjalin kerja sama dengan masyarakat. Agar masyarakat ikut mensukseskan program komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan g. .Koordinator bidang usaha. Adapun tugas-tugas yang harus dilakukan sebagai berikut: Bersama – sama dengan bendahara komite sekolah mencari terobosan baru dalam rangka menggalang dana baik dari masyarrakat, lembaga pemerintahan mauoun swasta, dan lembaga swadaya masyarakat. Dalam menjalankan program kerjanya dana yang dibutuhkan berasal dari sumbangan sukarelaa

IAIN PURWOKERTO

		dari wali murid. 3. Pelaksanaan, dalam hal ini Ketua komitemerupakan penanggungjawab utama, maka dalam pelaksanaan. Ketua komite berkewajiban memberikan pengarahan dan motivasi terhadap anggota yang akan atau sedang melaksanakan tanggung jawabnya. 4. Pengawasan, dilakukan oleh ketu komite sekolah yang berperan sebagai penanggung jawab, Pengawasan dilakukan secara rutin dan periodic..Dalam pengawasan dialakukannya juga evaluasi. Yang melakukan evaluasi dalam hal ini adalah ketua komite sendiri sebagai penanggung jawab, kepala sekolah dan wali murid. Evaluasi dilakukan secara periodic yaitu enam bulan sekali pada saat penerimaan hasil belajar siswa selama satu semester atau bisa dilihat dari hasil nilai ujian nasional. Tujuan evaluasi untuk mengetahui apakah dengan dipenuhinya fasilitas sarana dan prasarana itu berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
	Apa factor pendukung dan penghambat manajemen komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?	Factor pendukung, Besarnya dukungan dari wali murid, dewan guru dan kepala sekolah SD Negeri 4 Rawalo terhadap keberadaan komite sekolah di SD Negeri 4 Rawalo. Pengurus komite sekolah adalah orang – orang yang tahu tentang pendidikan dan terjalinnya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan komite sekolah terkait dengan mutu pendidikan yang ada di SD Negeri 4

IAIN PURWOKERTO

		Rawalo. Sedangkan factor penghambatnya adalah kesibukan masing – masing dari setiap anggota komite sekolah. Masih adanya pengurus komite yang tidak menjalankan tugasnya, sehingga dapat menghambat dalam pelaksanaan program kerja komite sekolah

Informan

Bapak Artam,

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara

Informan : Bapak Wasis , Sekrertaris Komite Sekolah.

Hari Tanggal : Sabtu, 7 Juni 2014

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana dalam pelaksanaan program komite?	Pelaksanaan program yang dilaksanakan ada 2 yaitu program fisik dan non fisik. Tahap – tahap program fisik yaitu pembangunann mushola yaitu : a. Perencanaan, dilakukan bersama-sama, baik dari pihak sekolah maupun dari komite. Kegiatan ini membahas terkait panitia pelaksanaan program, budgeting, dan waktu pelaksanaannya. Dan dibentuk susuanan panitianya. Penangung jawab program yaitu komite sekolah, ketuanya yaitu bapak agus gani, sekretaris saya sendiri, bendahara sri riyanti, sie Usaha yaitu sukir dan suparmin, dan sarpras yaitu imam junaedi dan solikhin. Budgeting yang diperlukan sebesar Rp. 64.000.000,00, dan waktru pelaksanaan 21 sept sampai januari 2013. b. Sosialisasi kepada wali murid, bertujuan untuk menggalang sumbangan suka rela dari wali murid dan komite yang lainnya. Dilakukan pada tangga 18 juli 2012. c. Pengumpulan dana, Pada tahap ini, panitia harus benar-benar melakukan pembukuan dengan

IAIN PURWOKERTO

		jelas dan transparan terkait jumlah dana yang masuk dari berbagai pihak d. Pelaksanaan pembangunan pda tanggal 21 Sept sampai januari 2013. e. Evaluasi, Evaluasi mencakup prinsip pengawasan dan penilaian. Dalam kegiatan ini, ketua komite memegang peran besar. Evaluasi dilakukan secara rutin setiap hari, hal tersebut bertujuan untuk menemukan hambatan dalam pelaksanaan, selain itu juga bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan sudah sesuai dengan prosedur dan tujuan yang sudah ditetapkan pada perencanaan.

Informan.

R. Wasis Yuni Harto,

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara

Informan : Bapak Artam,

Hari/ Tanggal : 30 Mei 2014

No	Pertanyaan	Jaawaban
1	Bagaimana bentuk peangawasan yang dilakukan?	Ada 2 yaitu pengawasan rutin dan periodic. Pengawasan rutin dilakukan dengan cara komunikasi internal antara komite dan kepala sekolah dan guru. Pengawasan periodic dilakukan periode 3 bulan dan 6 bulan. Pengawasan ini Pengawasan periode ini terkait dengan persiapan menjelang Ujian tengah semester. Pengawasan ini dilakukan oleh kepala sekolah guna mengetahui kinerja komite sekolah sebagai badan pendukung dan mediator antara pihak sekolah dengan wali murid. Pengawasan perriode 6 bulan, Pengawasan periodik ini terkait dengan program komite yang dilakukan akhir semester. Pengawasan ini dilakukan oleh saya komite yaitu dengan melakukan komunikasi langsung secara internal dengan kepala sekolah. Komunikasi ini membahas membahas tentang hasil pengontrolan yang dilakukannya.
2	Apa hasil dari dilakukan pengawasan?	Hasilnya dari keseluruhan tiga pengawasan yang telah kami lakukan kesimpulan telah dilakukan dengan baik dan maksimal. pengelola program juga telah melaksanakantugas dan tanggungjawabnya dengan maksimal. Hanya saja dalam aspek sarana dan prasarana mushola kurang dimanfaatkan oleh seluruh siswa, masih kurangnya kesadaran siswa untuk sholat berjama' ah.

IAIN PURWOKERTO